

ABSTRAK

Rita Amelia. 2024. Eksistensi Pasar Bungur Muara Bungo 1982 – 2014. Skripsi, Program Studi Ilmu Sejarah, Jurusan Sejarah, Seni dan Arkeologi, FKIP, Universitas Jambi. Pembimbing: (1) Devi Itawan, M.A. (2) Inda Lestari, S.SOS.,M.A.

Penelitian ini bertujuan ingin melihat bagaimana sejarah berdirinya salah satu pasar tradisional yang terbesar di kabupaten Bungo yaitu Pasar Bungur hingga mengalami konflik akibat kebijakan revitalisasi 2019. Pasar Bungur merupakan hasil perpindahan dari pasar lama yaitu Pasar Soraja pada tahun 1982, pemindahan tersebut merupakan himbauan dari pemerintah sebagai bentuk keprihatinan terhadap kondisi para pedagang. Pasar Bungur ini mengalami revitalisasi pada tahun pertama 2014 dan dilanjutkan dengan revitalisasi pada tahun kedua 2019. Revitalisasi yang dilakukan pada tahun 2019 justru menimbulkan konflik antara pedagang dan pemerintah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Eksistensi Pasar Tradisional Pasar Bungur Muara Bungo dari tahun 1982 hingga mengalami konflik dalam kebijakan revitalisasi pasar tradisional Pasar Bungur kabupaten Bungo pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, dalam hal ini terdapat atas 4 tahapan yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan sekunder, data primer didapatkan melalui wawancara bersama narasumber yang mengetahui sejarah berdirinya Pasar Bungur dari tahun 1982-2019 serta arsip yang berupa foto dan dokumen yang berisi data tentang profil Pasar bungur. Sumber sekunder bisa didapat melalui perpustakaan dan arsip Kabupaten Bungo, website online, buku dan jurnal online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik yang terjadi di Pasar Bungur Pasar Tradisional Modern termasuk kedalam konflik kebijakan. Konflik ini terjadi akibat dari adanya regulasi pedagang yang dilakukan pemindahan sementara akibat dari pembangun pasar modern, selain itu konflik ini terjadi karena bersangkutan dengan jual-beli dimana pelanggan dari para pedagang kesusahan dalam mencari tempat dagangan langganannya. Maka akibatnya terjadi disvensi jaul-beli dengan kata lain konflik ini terjadi akibat dari pemindahan pedagang, dengan tujuan untuk kegiatan pembangunan gedung modern.

Kata kunci: Pasar Bungur, Revitalisasi, Eksistensi.